

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PROGRAM USAHA EKONOMI KELURAHAN

Aditya Kurniawan

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: This research describe about implementation policy government of saving economic programs in Sungai Jering Subdistrict Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency. One of government program to growth and anticipations of poverty are by saving economic programs in Sungai Jering Subdistrict Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency. Programs of saving economic programs in Sungai Jering Subdistrict Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency are have done but thats implementations was not optimally. The research use the methode are qualitative methodes that analyze problem research by describe the subject and object conditions based on real fact. This research use location in Sungai Jering Subdistrict Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency and researcher collect data from books, government regulation, jurnal, mass media, website and deep interview with informan likes Kuantan Tengah District Technics, Sungai Jering Subdistrict, and implementators program. This research shows that implementation policy government of saving economic programs in Sungai Jering Subdistrict Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency are have done by planning, implementing, adn evaluating programs but not optimally. But the problrm of implementation policy government of saving economic programs in Sungai Jering Subdistrict Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency was in socializations, registrations and report administrations.

Abstrak: Penelitian ini menguraikan tentang implementasi kebijakan pemerintah dalam rangka penghematan program ekonomi di Kecamatan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Salah satu program pemerintah untuk pertumbuhan dan antisipasi kemiskinan adalah dengan menabung program ekonomi di Kecamatan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Program penghematan program ekonomi di Kecamatan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilakukan namun implementasinya tidak optimal. Penelitian menggunakan metode ini adalah metode kualitatif yang menganalisis masalah penelitian dengan menggambarkan kondisi subjek dan objek berdasarkan kenyataan. Penelitian ini menggunakan lokasi di Kecamatan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dan peneliti mengumpulkan data dari buku, peraturan pemerintah, jurnal, media massa, situs web dan wawancara mendalam dengan informan seperti tehnik Distrik Kuantan Tengah, Kecamatan Sungai Jering, dan program pelaksana. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan ekonomi di Kecamatan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi telah dilakukan dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program namun tidak optimal. Namun problrm kebijakan implementasi pemerintah untuk menabung program ekonomi di Kecamatan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sedang dalam sosialisasi, pendaftaran dan administrasi laporan.

Kata Kunci: implementasi, kebijakan pemerintah, usaha ekonomi

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Kondisi masyarakat

yang disebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup (Nugroho, 1995). Pada prinsipnya, standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar tercukupinya kebutuhan akan pangan, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan akan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup atau standar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah.

Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan jauh

lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk kesejahteraan dirinya (Suryawati, 2004). Pengertian kemiskinan yang saat ini populer dijadikan studi pembangunan adalah kemiskinan yang seringkali dijumpai di negara-negara berkembang dan negara-negara dunia ketiga. Persoalan kemiskinan masyarakat di negara-negara ini tidak hanya sekedar bentuk ketidakmampuan pendapatan, akan tetapi telah meluas pada bentuk ketidakberdayaan secara sosial maupun politik (Suryawati, 2004).

Kemiskinan juga dianggap sebagai bentuk permasalahan pembangunan yang diakibatkan adanya dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang sehingga memperlebar kesenjangan pendapatan antar masyarakat maupun kesenjangan pendapatan antar daerah (*inter region income gap*) (Harahap, 2006). Studi pembangunan saat ini tidak hanya memfokuskan kajiannya pada faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan, akan tetapi juga mulai mengidentifikasi segala aspek yang dapat menjadikan miskin.

Definisi kemiskinan kemudian dikaji kembali dan diperluas berdasarkan permasalahan-permasalahan kemiskinan dan faktor-faktor yang selanjutnya menyebabkan menjadi miskin. Definisi kemiskinan yang dikemukakan oleh Chambers adalah definisi yang saat ini mendapatkan perhatian dalam setiap program pengentasan kemiskinan di berbagai negara-negara berkembang dan dunia ketiga.

Pemberdayaan masyarakat berorientasi kesejahteraan adalah pemberdayaan yang dirancang dan dilaksanakan dengan fokus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bukannya meningkatkan produksi. Ini mengubah prinsip-prinsip yang dianut selama ini, yaitu bahwa pencapaian pembangunan lebih kepada pemenuhan target-target variabel ekonomi makro. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan ini antara lain adalah membentuk usaha kemitraan yang mutualistik antara orang lokal (orang miskin) dengan orang-orang yang lebih mampu. Kemitraan akan membuka akses terhadap teknologi, pasar, pengetahuan, modal, dan manajemen yang lebih baik serta pergaulan bisnis yang lebih luas.

Secara konseptual, pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenannya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah kajian pemerintahan yang menganalisis implementasi kebijakan pemerintah pada program program UEK-SP di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diawali dengan menggambarkan hubungan antar variabel responden setelah itu dilanjutkan dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan pelaksanaan program UEK-SP di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah itu akan dilanjutkan dengan menganalisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program UEK-SP di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa cara yaitu observasi atau pengamatan, wawancara bersama informan penelitian dan kuesioner. Pada metode ini, data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas merupakan data-data sekunder yang didapatkan dari buku-buku, majalah-majalah, jurnal, surat kabar, buletin, laporan tahunan dan sumber-sumber lainnya. Peneliti juga menggunakan sarana internet dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Kuantan Singingi secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur tengah lintas Sumatera dan berada dibagian selatan Propinsi Riau, yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan untuk menghubungkan daerah produksi dan

pelabuhan, terutama pelabuhan Kuala Enok Kabupaten Indragiri Hilir dan Pelabuhan Dumai. Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa, transportasi dan perbankan serta pariwisata.

Alur kegiatan Program Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UED/K-SP) meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan untuk selanjutnya dalam studi ini dielaborasi dengan tahap pengawasan dan kelembagaan UED/K-SP. Sebelum memulai tahap perencanaan, hal penting yang harus dilakukan adalah melakukan orientasi atau pengenalan kondisi yang ada. Dalam masa pengenalan kondisi sekaligus juga dilakukan sosialisasi Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) secara informal kepada masyarakat. Pada tahap ini harus dapat dimanfaatkan oleh seluruh pelaku Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) di semua tingkatan sebagai upaya untuk mendorong partisipasi dan pengawasan dari semua pihak, sehingga semua pelaku Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) memiliki pemahaman atau persepsi yang sama terhadap program.

Sistem kelembagaan lokal dan pertemuan informal masyarakat merupakan alternatif untuk menyebarluaskan informasi Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) dan media penerapan prinsip transparansi pada tahap awal program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering ini dilaksanakan. Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) diharapkan dapat menjadi suatu sistem pembangunan yang memungkinkan segala bentuk sumberdaya pembangunan dapat diakses secara merata dan adil oleh seluruh pelaku dan komponen masyarakat.

Walaupun UEK-SP merupakan program pemerintah akan tetapi pada kasus UEK-SP di Kelurahan Sungai Jering, pemerintah tidak pernah mengadakan pengawasan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh UEK-SP. Selama ini evaluasi hanya dilakukan bersamaan dengan Rapat Anggota Tahunan saja, dan laporan me-

ngenai kegiatan UEK-SP pada akhir tahun diserahkan kepada Lurah. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Yunialida Bendahara TPUEK SP Sungai Jering.

Diakui dari sisi pengelolaan oleh tim kegiatan UEK SP Sungai Jering ini lemah, namun pemerintah mestinya juga membantu kami baik dalam memonitoring maupun mengawasi pelaksanaan program ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengawasan sifatnya hanya formalitas dengan melihat laporan tahunan saja padahal kami juga dihadapkan pada permasalahan di lapangan seperti tekanan dari berbagai pihak untuk pencairan dana usaha kepada kelompok masyarakat tertentu.

Sementara itu, pertanggungjawaban yang diberikan oleh pengurus lebih banyak merupakan laporan saldo akhir tiap tahun anggaran serta berapa banyak. Sisa Hasil Usaha yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok. Pengawasan merupakan aspek manajemen yang sangat penting untuk mengontrol jalannya suatu lembaga dalam mencapai tujuan bersama. Adanya pertanggungjawaban yang jelas juga akan meningkatkan kepercayaan anggota dan masyarakat kepada para pengurus dalam melanjutkan pelayanannya kepada masyarakat.

Ketika sosialisasi program dilaksanakan terjadi ketidaktahuan, ketidakpahaman dan kesulitan dalam mengerti seluruh rangkaian kegiatan UEK SP oleh Tim Pengelola Kegiatan, aparatur dan masyarakat pada umumnya. Walaupun sudah terusun secara sistematis dalam buku Petunjuk Teknik Operasional UEK SP akan tetapi beberapa aparatur pengelola masih kesulitan dalam menjalankan program.

Kesulitan petugas dalam pembuatan LAK khususnya bendahara TPK membuat proses pencairan modal usaha tidak sesuai dengan waktu yang diharapkan. Dampaknya tentu saja pengembangan usaha masyarakat menjadi lebih lama dari waktu yang diperkirakan. Persoalan ini disebabkan bendahara TPK belum mampu menterjemahkan petunjuk teknis operasional (PTO) UEK SP karena keterbatasan kemampuan sumberdaya manusia bendahara yang hanya lulusan SMP/Sederajat.

Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi

Kelurahan Simpang Pinjam (UEK SP) di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah dilaksanakan melalui proses yang sistematis, dengan kejelasan prinsip, visi dan misi yang mengarah terwujudnya tatanan masyarakat yang sejahtera sehingga Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpang Pinjam (UEK SP) lebih mengedepankan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian dengan asas yang dianut UED/K-SP.

Tahapan pelaksanaan program usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK SP) di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi meliputi alur perencanaan, pelaksanaan, pelestarian dan evaluasi program. Berikut penjabaran tahapan pelaksanaan program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Perencanaan kegiatan meliputi tahap persiapan dan sosialisasi awal, sampai pada penyampaian informasi hasil. Tahap persiapan dan sosialisasi awal dimulai dari Musyawarah Kelurahan, sosialisasi sampai dengan pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (KPMK).

Sosialisasi UEK SP di Kelurahan Sungai Jering khususnya tahun 2013 dilakukan 2 kali, yakni pada Musyawarah antar Kelurahan di tingkat kecamatan, serta pada Musyawarah Kelurahan di tingkat Kelurahan. Baik pada MAK dan Musyawarah Kelurahan digunakan untuk mensosialisasikan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpang Pinjam (UEK SP) baik tentang tujuan, prinsip, kebijakan, prosedur maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpang Pinjam (UEK SP) serta untuk menentukan kesepakatan-kesepakatan dalam melaksanakan UEK SP Per Kelurahan.

Musyawarah Antar Kelurahan (MAK) sosialisasi di kecamatan sendiri terselenggara pada hari sabtu, tanggal 18 Februari 2013 bertempat di Aula Kecamatan Kuantan Tengah. MAD sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan 10 Desa/Kelurahan yang memperoleh dana UEK SP di Kecamatan Kuantan Tengah termasuk pada masa itu perwakilan dari Kelurahan Sungai Jering. Materi pada MAK sosialisasi ini adalah

sosialisasi tentang petunjuk umum dan petunjuk teknis Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpang Pinjam (UEK SP).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pemerintah Pada Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah, yaitu: Faktor Lemahnya Pengawasan. Walaupun UEK-SP merupakan program pemerintah akan tetapi pada kasus UEK-SP di Kelurahan Sungai Jering, pemerintah tidak pernah mengadakan pengawasan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh UEK-SP. Selama ini evaluasi hanya dilakukan bersamaan dengan Rapat Anggota Tahunan saja, dan laporan mengenai kegiatan UEK-SP pada akhir tahun diserahkan kepada Lurah.

Ketika sosialisasi program dilaksanakan terjadi ketidaktahuan, ketidakpahaman dan kesulitan dalam mengerti seluruh rangkaian kegiatan UEK SP oleh Tim Pengelola Kegiatan, aparatur dan masyarakat pada umumnya. Walaupun sudah terusun secara sistematis dalam buku Petunjuk Teknik Operasional UEK SP akan tetapi beberapa aparatur pengelola masih kesulitan dalam menjalankan program. Kesulitan petugas dalam pembuatan LAK khususnya bendahara TPK membuat proses pencairan modal usaha tidak sesuai dengan waktu yang diharapkan. Dampaknya tentu saja pengembangan usaha masyarakat menjadi lebih lama dari waktu yang diperkirakan. Persoalan ini disebabkan bendahara TPK belum mampu menterjemahkan petunjuk teknis operasional (PTO) UEK SP karena keterbatasan kemampuan sumberdaya manusia bendahara yang hanya lulusan SMP/Sederajat.

Lemahnya sosialisasi dan komunikasi antara pengelola kegiatan dengan fasilitator baik pada kelurahan maupun kecamatan menjadi penyebab program ini gagal di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Selain tidak adanya koordinasi dan kontrol dari pemerintah (SKPD) terkait juga karena lemahnya sosialisasi terhadap program oleh Pemerintah maupun tim pengelola UEK SP itu sendiri.

Hal terakhir yang perlu diperhatikan guna menilai kinerja implementasi kebijakan adalah

sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya implementasi kebijakan mensyaratkan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif.

Pada aspek ini lingkungan sosial dirasa yang paling banyak mempengaruhi pelaksanaan program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Lingkungan sosial ini paling tidak digambarkan pada hubungan sosial masyarakat Kelurahan Sungai Jering yang masih ketat dan sulit sekali bagi TP/UP UEK SP untuk bertindak profesional dengan pendekatan manajemen resiko. Akibatnya eksekusi terhadap agunan kreditur juga tidak pernah dilakukan.

SIMPULAN

Implementasi Program Dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) di Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013-2015 dilaksanakan dalam tahapan-tahapan yakni; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelestarian. Secara keseluruhan pelaksanaan UEK SP di Kelurahan Sungai Jering sudah berjalan sesuai dengan peraturan yang ada dan hasilnya sudah dapat dirasakan masyarakat secara langsung meskipun dalam pelaksanaannya sendiri masih ada kekurangan, kelemahan dan hambatan. Dinamika dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan UEK SP di Kelurahan Sungai Jering terjadi pada tahapan berikut:

1. Tahap sosialisasi

Sosialisasi yang kurang detail pada tingkat kecamatan menjadi kendala awal dalam penyampaian informasi mengenai program UEK SP ini terhadap masyarakat. Namun hal ini dapat dieliminir seiring dengan berjalannya kegiatan UEK SP itu sendiri.

2. Tahap pelaksanaan

Permasalahan yang muncul dalam kegiatan UEK SP adalah masalah manajerial dan administrasi

dimana kedua permasalahan tersebut masih mendominasi terhadap proses UEK SP di Kelurahan Sungai Jering.

3. Tingkat Administrasi Pelaporan

Hasil dari laporan administrasi mengalami keterlambatan karena pelaku dipihak TP UEK SP kurang memahami sistem administrasi dari UEK SP. Beberapa faktor yang menghambat dalam implementasi Program Dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK SP) di Kelurahan Sungai Jering Tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Faktor Lemahnya Pengawasan dari Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Badan Pemberdayaan Desa dan terutama pengawasan dari pengurus koperasi program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering terkait pelaksanaan program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering.
2. Faktor Kendala Pemahaman dan Kualitas Pengelola program UEK SP, berupa pemahaman masyarakat pemanfaat program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering serta kesadaran dari masyarakat yang menggunakan dana program tersebut dikarenakan sebagian masyarakat menyatakan dana tersebut merupakan bantuan dari pemerintah dan bukan pinjaman yang harus dikembalikan.
3. Faktor Kendala Pada Komunikasi Organisasi Pelaksana, berupa koperasi masyarakat yang tidak aktif sehingga tidak mendukung program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering sepenuhnya.
4. Kendala ketepatan Sasaran Dana UEK SP terutama dalam hal ketepatan sasaran masyarakat yang memang berhak untuk mendapatkan pinjaman dari program UEK SP di Kelurahan Sungai Jering.
5. Faktor lingkungan sosial, ekonomi dan politik, terkait permasalahan dalam lingkungan sosial ekonomi masyarakat pemanfaat yang banyak masyarakat mengalami kemacetan dalam mengembalikan dana pinjaman yang berdampak kepada masyarakat pemanfaat lainnya yang enggan untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Draha, Nduhu. 2000. *Makna Pemerintahan, Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- _____, 2000. *Ilmu Pemerintahan Jilid I*, BKU Ilmu Pemerintahan Kerjasama IIP -UNPAD, Jakarta.
- Harold D. Laswell, 1971, *A Preview of Policy Sciences*, American Elsevier, New York.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nawawi Hadari, 1990, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press: Jogjakarta.
- Nugroho, Rian D. 2003, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi*, Elekmedia Komputindo: Jakarta.
- Muhrian Rafnu. *Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru*. Jurnal Administrasi Program Pasca Sarjana Universitas Riau. Vol 2 Nomor 1 tahun 2013.
- Misrawati. *Implementasi Program Pemberdayaan Desa (Kegiatan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam) di Kabupaten Pelalawan*. Jurnal Administrasi Program Pasca Sarjana Universitas Riau. Vol 1 Nomor 2 tahun 2012.
- Sondang, Siagian, P. 1987. *Administrasi Pembangunan*, CV. Haji Masagung, Jakarta.
- Sulistyaningsih. 1993. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Izufa Gempita.
- Sunggono Bambang. 1994, *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*, Sinar Grafika: Jakarta.
- Suharto, Edi., 2006, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Thoha, Miftah, 2000. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Thomas R. Dye, 1978, *Understanding Public Policy*, Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, NJ.
- Wahab, S.A. 1997, *Analisa Kebijakan Negara dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Wibawa Samodra. 1994, *Kebijakan Publik Proses dan Analisis*, Intermedia: Jakarta.
- Wibowo Eddy, 2005, *Seni Membangun Kepemimpinan Publik*. BPFE: Yogyakarta.
- Winarno Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Media Presindo.
- Zulkarnaini. *Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Kawasan Perkotaan*. Jurnal Kebijakan Publik. Volume 3, Nomor 1, Maret 2012.